



Katalog BPS: 1610.15

SENSUS EKONOMI 2006
ECONOMIC CENSUS

STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI JAMBI
VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINSI OF JAMBI

2005



BPS Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005
BPS Provinsi
Kepala,

<https://www.bps.go.id>

Preface

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*....., October 2005
BPS-Statistics Province.....
Chief,*

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i>	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	35
Tabel/ <i>Table</i>	37
Lampiran/ <i>Appendix</i>	208

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	42
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	45
II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	48
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	51
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	57
III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	61
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	64
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	67
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	70
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	73
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	76
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	79
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	82

No	Judul Title	Halaman Page
IV. Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	85
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	88
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level</i>	92
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	100
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	103
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	109
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practioner</i>	118

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	121
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	124
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area.....</i>	127
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	128
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/ Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	131
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability.....</i>	137
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	140
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City</i>	143

No	Judul Title	Halaman Page
VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga		
<i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	146
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	149
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi		
<i>Transportation, Communication, Information</i>		
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	155
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	158
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	161
IX. E k o n o m i		
<i>Economy</i>		
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	167
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	170
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	172
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	176
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry</i> ..	179
X.	Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	182
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	185
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	188

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	191
XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Staff</i>		
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i>	194
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	197
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	198
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	201
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	204

BAB I PENDAHULUAN

CHAPTER I PREFACE

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most

Perbedaan lainnya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; “mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

Departemen yang membinanya.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam
- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi
- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

- Block 1: Area Identification*
- Block 2: Enumerator Identification*
- Block 3: Village Identification*
- Block 4: Demography and Labor force*
- Block5A: Housing and Environment*
- Block5B: Anticipation for Environmental Disaster*
- Block 6: Education and Health*
- Block 7: Socio and Culture*
- Block 8: Recreation, Entertainment and Sports*
- Block 9: Transportation, Communication and Information*
- Block 10: Land Use*
- Block 11: E c o n o m y*
- Block 12: Politic and Security*
- Block 13: Identification of Village Officer*
- Block 14: N o t e s*

2.3. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan tehnik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is
totally handled by BPS regional office.*

<https://www.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permusyawaratan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari

Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

- a). *Valley Village/River Basin Area is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). *Hilly Village is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). *Flat Village is when the major area of village in flat area.*

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

3.2. Population and Labor Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). **Population** is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.

b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
 - 2). Jasa pendidikan;
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

electricity, should be included as state electricity.

***Cooking fuel** is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.*

***River crossing village** is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.*

***Household living in river bank** is a household living in a riverbank and or river border.*

***River bank** is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).*

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.

Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

3.4. Anticipation and Disaster

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).

3.5. Education And Health

School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.

Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.

Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.

Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa memergunakannya.

the Health Office or Public Health Center

***Poverty letter** is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.*

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonatorum.

Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.

Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

Mosque is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.

Surau/Langgar is smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or catholic.

Balinese temple is a public worship place for Hinduism

Vihara/klenteng is a public worship place of Buddhism/Confucianism.

Social organization is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.

Non-Government Organization (NGO) is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .

Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

Community Self-Help is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.

Prostitution place is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.

Ethnic is a certain community who live in the village and usually identified by unique

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

culture and certain tradition.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.

3.8. Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

location and its residence are in the same location.

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

Type of Crime

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. ***Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.*

f. ***Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.*

g. ***Others** are crimes which are not mentioned above.*

***Neighborhood security post** is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.*

***Police station** is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.*

***Sector police** is police station in sub district.*

3.11. Village head information

Age

***Age** is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.*

didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village Officer

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

<https://www.bps.go.id>

TABEL/TABLE

<https://www.bps.go.id>

TABEL
: 01
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	272	6	-	-	278
Merangin	162	8	-	-	170
Sarolangun	111	3	-	-	114
Batang Hari	96	13	-	-	109
Muaro Jambi	127	3	-	-	130
Tanjung Jabung Timur	69	20	-	-	89
Tanjung Jabung Barat	54	5	-	2	61
Tebo	92	4	-	-	96
Bungo	118	7	-	1	126
Kota Jambi	-	62	-	-	62
Provinsi/Province	1101	131	-	3	1235

TABEL
: 01.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	32	4	-	-	36
Merangin	-	4	-	-	4
Sarolangun	1	2	-	-	3
Batang Hari	-	7	-	-	7
Muaro Jambi	-	1	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	3	2	-	-	5
Tanjung Jabung Barat	2	4	-	-	6
Tebo	-	2	-	-	2
Bungo	-	6	-	-	6
Kota Jambi	-	57	-	-	57
Provinsi/Province	38	89	-	-	127

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	240	2	-	-	242
Merangin	162	4	-	-	166
Sarolangun	110	1	-	-	111
Batang Hari	96	6	-	-	102
Muaro Jambi	127	2	-	-	129
Tanjung Jabung Timur	66	18	-	-	84
Tanjung Jabung Barat	52	1	-	2	55
Tebo	92	2	-	-	94
Bungo	118	1	-	1	120
Kota Jambi	-	5	-	-	5
Provinsi/Province	1063	42	-	3	1108

TABEL
: 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	271	1	5	1
Merangin	159	3	2	6
Sarolangun	110	1	1	2
Batang Hari	95	1	5	8
Muaro Jambi	126	1	1	2
Tanjung Jabung Timur	68	1	15	5
Tanjung Jabung Barat	54	-	-	5
Tebo	86	6	2	2
Bungo	118	-	-	7
Kota Jambi	-	-	11	51
Provinsi/Province	1087	14	42	89

TABEL
: 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	31	1	4	-
Merangin	-	-	-	4
Sarolangun	1	-	-	2
Batang Hari	-	-	3	4
Muaro Jambi	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	3	-	1	1
Tanjung Jabung Barat	2	-	-	4
Tebo	-	-	2	-
Bungo	-	-	-	6
Kota Jambi	-	-	11	46
Provinsi/Province	37	1	21	68

TABEL
: 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	240	-	1	1
Merangin	159	3	2	2
Sarolangun	109	1	1	-
Batang Hari	95	1	2	4
Muaro Jambi	126	1	1	1
Tanjung Jabung Timur	65	1	14	4
Tanjung Jabung Barat	52	-	-	1
Tebo	86	6	-	2
Bungo	118	-	-	1
Kota Jambi	-	-	-	5
Provinsi/Province	1050	13	21	21

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	-	28	110	140	278
Merangin	-	44	31	95	170
Sarolangun	-	36	5	73	114
Batang Hari	-	31	2	76	109
Muaro Jambi	-	24	26	80	130
Tanjung Jabung Timur	25	25	1	38	89
Tanjung Jabung Barat	3	18	13	27	61
Tebo	-	58	4	34	96
Bungo	-	26	14	86	126
Kota Jambi	-	8	-	54	62
Provinsi/Province	28	298	206	703	1235

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	-	1	4	31	36
Merangin	-	2	-	2	4
Sarolangun	-	-	-	3	3
Batang Hari	-	3	-	4	7
Muaro Jambi	-	-	-	1	1
Tanjung Jabung Timur	2	3	-	-	5
Tanjung Jabung Barat	1	-	1	4	6
Tebo	-	2	-	-	2
Bungo	-	-	-	6	6
Kota Jambi	-	6	-	51	57
Provinsi/Province	3	17	5	102	127

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	-	27	106	109	242
Merangin	-	42	31	93	166
Sarolangun	-	36	5	70	111
Batang Hari	-	28	2	72	102
Muaro Jambi	-	24	26	79	129
Tanjung Jabung Timur	23	22	1	38	84
Tanjung Jabung Barat	2	18	12	23	55
Tebo	-	56	4	34	94
Bungo	-	26	14	80	120
Kota Jambi	-	2	-	3	5
Provinsi/Province	25	281	201	601	1108

TABEL
: 04
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	251	-	2	18	6	1	278
Merangin	164	-	-	3	3	-	170
Sarolangun	112	-	-	2	-	-	114
Batang Hari	100	-	-	3	6	-	109
Muaro Jambi	128	-	2	-	-	-	130
Tanjung Jabung Timur	88	-	1	-	-	-	89
Tanjung Jabung Barat	57	-	-	3	-	1	61
Tebo	94	-	-	-	1	1	96
Bungo	121	-	-	2	3	-	126
Kota Jambi	7	1	-	18	31	5	62
Provinsi/Province	1122	1	5	49	50	8	1235

TABEL
: 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	20	-	-	13	2	1	36
Merangin	-	-	-	1	3	-	4
Sarolangun	1	-	-	2	-	-	3
Batang Hari	-	-	-	2	5	-	7
Muaro Jambi	1	-	-	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	5	-	-	-	-	-	5
Tanjung Jabung Barat	3	-	-	3	-	-	6
Tebo	1	-	-	-	1	-	2
Bungo	1	-	-	2	3	-	6
Kota Jambi	5	1	-	16	30	5	57
Provinsi/Province	37	1	-	39	44	6	127

TABEL
: 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	231	-	2	5	4	-	242
Merangin	164	-	-	2	-	-	166
Sarolangun	111	-	-	-	-	-	111
Batang Hari	100	-	-	1	1	-	102
Muaro Jambi	127	-	2	-	-	-	129
Tanjung Jabung Timur	83	-	1	-	-	-	84
Tanjung Jabung Barat	54	-	-	-	-	1	55
Tebo	93	-	-	-	-	1	94
Bungo	120	-	-	-	-	-	120
Kota Jambi	2	-	-	2	1	-	5
Provinsi/Province	1085	-	5	10	6	2	1108

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	210	40	1	-
Merangin	33	131	-	-
Sarolangun	25	87	-	-
Batang Hari	18	82	-	-
Muaro Jambi	45	82	1	-
Tanjung Jabung Timur	34	46	-	8
Tanjung Jabung Barat	3	54	-	-
Tebo	2	92	-	-
Bungo	4	117	-	-
Kota Jambi	5	2	-	-
Provinsi/Province	379	733	2	8

TABEL
: 05 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	251
Merangin	-	-	-	164
Sarolangun	-	-	-	112
Batang Hari	-	-	-	100
Muaro Jambi	-	-	-	128
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	88
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	57
Tebo	-	-	-	94
Bungo	-	-	-	121
Kota Jambi	-	-	-	7
Provinsi/Province	-	-	-	1122

TABEL
: 05.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	20	-	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	1	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	4	-	1
Tanjung Jabung Barat	-	3	-	-
Tebo	-	1	-	-
Bungo	-	1	-	-
Kota Jambi	3	2	-	-
Provinsi/Province	23	13	-	1

TABEL
 : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	20
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	1
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	5
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	3
Tebo	-	-	-	1
Bungo	-	-	-	1
Kota Jambi	-	-	-	5
Provinsi/Province	-	-	-	37

TABEL
: 05.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	190	40	1	-
Merangin	33	131	-	-
Sarolangun	25	86	-	-
Batang Hari	18	82	-	-
Muaro Jambi	45	81	1	-
Tanjung Jabung Timur	34	42	-	7
Tanjung Jabung Barat	3	51	-	-
Tebo	2	91	-	-
Bungo	4	116	-	-
Kota Jambi	2	-	-	-
Provinsi/Province	356	720	2	7

TABEL
: 05.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	-	-	231
Merangin	-	-	-	164
Sarolangun	-	-	-	111
Batang Hari	-	-	-	100
Muaro Jambi	-	-	-	127
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	83
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	54
Tebo	-	-	-	93
Bungo	-	-	-	120
Kota Jambi	-	-	-	2
Provinsi/Province	-	-	-	1085

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	199	-	-	-	-	79
Merangin	55	1	-	-	1	113
Sarolangun	22	-	7	-	1	84
Batang Hari	13	-	-	-	-	96
Muaro Jambi	16	-	2	-	-	112
Tanjung Jabung Timur	21	-	-	-	-	68
Tanjung Jabung Barat	15	-	1	-	-	45
Tebo	19	1	1	-	-	75
Bungo	28	2	2	-	-	94
Kota Jambi	15	1	-	-	-	46
Provinsi/Province	403	5	13	-	2	812

TABEL
: 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	30	-	-	-	-	6
Merangin	-	-	-	-	-	4
Sarolangun	-	-	-	-	-	3
Batang Hari	-	-	-	-	-	7
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	2	-	-	-	-	3
Tanjung Jabung Barat	2	-	-	-	-	4
Tebo	1	-	-	-	-	1
Bungo	-	1	-	-	-	5
Kota Jambi	12	1	-	-	-	44
Provinsi/Province	47	2	-	-	-	78

TABEL
: 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI None
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat USA	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	169	-	-	-	-	73
Merangin	55	1	-	-	1	109
Sarolangun	22	-	7	-	1	81
Batang Hari	13	-	-	-	-	89
Muaro Jambi	16	-	2	-	-	111
Tanjung Jabung Timur	19	-	-	-	-	65
Tanjung Jabung Barat	13	-	1	-	-	41
Tebo	18	1	1	-	-	74
Bungo	28	1	2	-	-	89
Kota Jambi	3	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	356	3	13	-	2	734

TABEL
: 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	263	30	36	3	227	27
Merangin	94	118	4	-	90	118
Sarolangun	75	58	3	-	72	58
Batang Hari	84	57	7	2	77	55
Muaro Jambi	103	61	1	-	102	61
Tanjung Jabung Timur	36	83	3	5	33	78
Tanjung Jabung Barat	25	51	4	2	21	49
Tebo	69	81	2	2	67	79
Bungo	82	84	6	-	76	84
Kota Jambi	62	10	57	7	5	3
Provinsi/Province	893	633	123	21	770	612

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	44	20	-	64	214
Merangin	16	6	-	22	148
Sarolangun	15	7	3	25	89
Batang Hari	11	11	-	22	87
Muaro Jambi	8	18	-	26	104
Tanjung Jabung Timur	13	6	2	21	68
Tanjung Jabung Barat	9	7	2	18	43
Tebo	10	2	-	12	84
Bungo	19	11	-	30	96
Kota Jambi	55	1	-	56	6
Provinsi/Province	200	89	7	296	939

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	12	4	-	16	20
Merangin	4	-	-	4	-
Sarolangun	2	1	-	3	-
Batang Hari	6	-	-	6	1
Muaro Jambi	-	1	-	1	-
Tanjung Jabung Timur	1	1	-	2	3
Tanjung Jabung Barat	4	-	-	4	2
Tebo	2	-	-	2	-
Bungo	6	-	-	6	-
Kota Jambi	52	-	-	52	5
Provinsi/Province	89	7	-	96	31

TABEL
: 08.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	32	16	-	48	194
Merangin	12	6	-	18	148
Sarolangun	13	6	3	22	89
Batang Hari	5	11	-	16	86
Muaro Jambi	8	17	-	25	104
Tanjung Jabung Timur	12	5	2	19	65
Tanjung Jabung Barat	5	7	2	14	41
Tebo	8	2	-	10	84
Bungo	13	11	-	24	96
Kota Jambi	3	1	-	4	1
Provinsi/Province	111	82	7	200	908

TABEL
: 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2	68	208	-	278
Merangin	1	14	155	-	170
Sarolangun	1	9	104	-	114
Batang Hari	2	24	82	1	109
Muaro Jambi	-	60	70	-	130
Tanjung Jabung Timur	-	24	39	26	89
Tanjung Jabung Barat	-	20	39	2	61
Tebo	1	13	82	-	96
Bungo	1	13	112	-	126
Kota Jambi	2	58	2	-	62
Provinsi/Province	10	303	893	29	1235

TABEL
: 09.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG
DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY
MAJOR HOUSEHOLD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1	24	11	-	36
Merangin	-	4	-	-	4
Sarolangun	1	2	-	-	3
Batang Hari	-	7	-	-	7
Muaro Jambi	-	-	1	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	2	-	3	5
Tanjung Jabung Barat	-	4	2	-	6
Tebo	-	2	-	-	2
Bungo	-	5	1	-	6
Kota Jambi	2	54	1	-	57
Provinsi/Province	4	104	16	3	127

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1	44	197	-	242
Merangin	1	10	155	-	166
Sarolangun	-	7	104	-	111
Batang Hari	2	17	82	1	102
Muaro Jambi	-	60	69	-	129
Tanjung Jabung Timur	-	22	39	23	84
Tanjung Jabung Barat	-	16	37	2	55
Tebo	1	11	82	-	94
Bungo	1	8	111	-	120
Kota Jambi	-	4	1	-	5
Provinsi/Province	6	199	877	26	1108

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	26	146	64	42	278
Merangin	5	110	33	22	170
Sarolangun	6	59	17	32	114
Batang Hari	1	78	27	3	109
Muaro Jambi	3	108	10	9	130
Tanjung Jabung Timur	3	31	24	31	89
Tanjung Jabung Barat	4	40	11	6	61
Tebo	1	75	13	7	96
Bungo	6	104	5	11	126
Kota Jambi	42	17	3	-	62
Provinsi/Province	97	768	207	163	1235

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	19	9	6	2	36
Merangin	4	-	-	-	4
Sarolangun	2	1	-	-	3
Batang Hari	1	6	-	-	7
Muaro Jambi	-	1	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	4	1	5
Tanjung Jabung Barat	4	2	-	-	6
Tebo	-	2	-	-	2
Bungo	5	1	-	-	6
Kota Jambi	38	17	2	-	57
Provinsi/Province	73	39	12	3	127

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	7	137	58	40	242
Merangin	1	110	33	22	166
Sarolangun	4	58	17	32	111
Batang Hari	-	72	27	3	102
Muaro Jambi	3	107	10	9	129
Tanjung Jabung Timur	3	31	20	30	84
Tanjung Jabung Barat	-	38	11	6	55
Tebo	1	73	13	7	94
Bungo	1	103	5	11	120
Kota Jambi	4	-	1	-	5
Provinsi/Province	24	729	195	160	1108

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	152	7	16	103	278
Merangin	71	14	18	67	170
Sarolangun	44	6	4	60	114
Batang Hari	61	11	1	36	109
Muaro Jambi	88	23	2	17	130
Tanjung Jabung Timur	26	2	-	61	89
Tanjung Jabung Barat	37	12	5	7	61
Tebo	59	-	3	34	96
Bungo	65	4	3	54	126
Kota Jambi	59	-	-	3	62
Provinsi/Province	662	79	52	442	1235

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	30	-	-	6	36
Merangin	4	-	-	-	4
Sarolangun	3	-	-	-	3
Batang Hari	7	-	-	-	7
Muaro Jambi	1	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	5	5
Tanjung Jabung Barat	6	-	-	-	6
Tebo	2	-	-	-	2
Bungo	6	-	-	-	6
Kota Jambi	54	-	-	3	57
Provinsi/Province	113	-	-	14	127

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	122	7	16	97	242
Merangin	67	14	18	67	166
Sarolangun	41	6	4	60	111
Batang Hari	54	11	1	36	102
Muaro Jambi	87	23	2	17	129
Tanjung Jabung Timur	26	2	-	56	84
Tanjung Jabung Barat	31	12	5	7	55
Tebo	57	-	3	34	94
Bungo	59	4	3	54	120
Kota Jambi	5	-	-	-	5
Provinsi/Province	549	79	52	428	1108

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	204	150	31	8	113	-	1	53
Merangin	152	134	97	4	42	4	34	29
Sarolangun	104	93	57	6	22	-	30	24
Batang Hari	93	79	48	5	8	1	62	40
Muaro Jambi	107	94	22	1	9	9	48	14
Tanjung Jabung Timur	80	64	15	2	6	2	69	25
Tanjung Jabung Barat	56	42	12	4	7	10	27	7
Tebo	85	65	62	26	1	2	44	25
Bungo	97	93	52	20	23	2	26	16
Kota Jambi	34	20	1	3	1	4	20	8
Provinsi/Province	1012	834	397	79	232	34	361	241

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	23	12	-	-	9	-	-	10
Merangin	2	1	-	-	-	1	-	-
Sarolangun	2	-	-	1	-	-	-	1
Batang Hari	7	5	5	-	-	-	4	4
Muaro Jambi	1	1	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	5	5	-	-	-	-	5	4
Tanjung Jabung Barat	6	1	-	-	-	1	5	-
Tebo	2	2	2	1	-	-	2	-
Bungo	5	3	2	-	-	-	-	-
Kota Jambi	29	15	-	2	1	2	15	6
Provinsi/Province	82	45	9	4	10	4	31	25

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	181	138	31	8	104	-	1	43
Merangin	150	133	97	4	42	3	34	29
Sarolangun	102	93	57	5	22	-	30	23
Batang Hari	86	74	43	5	8	1	58	36
Muaro Jambi	106	93	22	1	9	9	48	14
Tanjung Jabung Timur	75	59	15	2	6	2	64	21
Tanjung Jabung Barat	50	41	12	4	7	9	22	7
Tebo	83	63	60	25	1	2	42	25
Bungo	92	90	50	20	23	2	26	16
Kota Jambi	5	5	1	1	-	2	5	2
Provinsi/Province	930	789	388	75	222	30	330	216

TABEL
: 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Not <i>Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada Not <i>Available</i>	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	107	97	74	-	-	278	26
Merangin	44	108	18	4	37	129	-
Sarolangun	58	46	10	3	43	68	7
Batang Hari	48	45	16	10	32	67	3
Muaro Jambi	54	53	23	8	71	51	2
Tanjung Jabung Timur	68	12	9	3	8	78	21
Tanjung Jabung Barat	47	9	5	1	9	51	15
Tebo	43	42	11	1	55	40	8
Bungo	56	41	29	9	62	55	30
Kota Jambi	24	10	28	2	5	55	24
Provinsi/Province	549	463	223	41	322	872	136

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	18	5	13	-	-	36	7
Merangin	-	2	2	1	3	-	-
Sarolangun	1	1	1	-	1	2	-
Batang Hari	2	5	-	2	3	2	-
Muaro Jambi	-	1	-	-	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	5	-	-	-	-	5	3
Tanjung Jabung Barat	5	1	-	1	1	4	5
Tebo	1	1	-	-	-	2	-
Bungo	3	2	1	-	-	6	-
Kota Jambi	20	9	28	2	5	50	22
Provinsi/Province	55	27	45	6	14	107	37

TABEL
: 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	89	92	61	-	-	242	19
Merangin	44	106	16	3	34	129	-
Sarolangun	57	45	9	3	42	66	7
Batang Hari	46	40	16	8	29	65	3
Muaro Jambi	54	52	23	8	70	51	2
Tanjung Jabung Timur	63	12	9	3	8	73	18
Tanjung Jabung Barat	42	8	5	-	8	47	10
Tebo	42	41	11	1	55	38	8
Bungo	53	39	28	9	62	49	30
Kota Jambi	4	1	-	-	-	5	2
Provinsi/Province	494	436	178	35	308	765	99

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	27	5	3	9
Merangin	3	1	1	-
Sarolangun	22	1	-	-
Batang Hari	7	-	2	1
Muaro Jambi	23	1	5	1
Tanjung Jabung Timur	5	2	6	3
Tanjung Jabung Barat	10	2	23	4
Tebo	10	1	-	3
Bungo	19	5	3	3
Kota Jambi	10	-	2	5
Provinsi/Province	136	18	45	29

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	8	1	-	1
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	1	-	4	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	1	-	-	-
Kota Jambi	8	-	2	3
Provinsi/Province	18	1	6	4

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	19	4	3	8
Merangin	3	1	1	-
Sarolangun	22	1	-	-
Batang Hari	7	-	2	1
Muaro Jambi	23	1	5	1
Tanjung Jabung Timur	5	2	6	3
Tanjung Jabung Barat	9	2	19	4
Tebo	10	1	-	3
Bungo	18	5	3	3
Kota Jambi	2	-	-	2
Provinsi/Province	118	17	39	25

TABEL
 _____ : 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	4	4	1	2
Merangin	3	1	1	-
Sarolangun	8	-	-	-
Batang Hari	6	-	-	1
Muaro Jambi	13	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	4	2	3	2
Tanjung Jabung Barat	7	1	8	1
Tebo	7	1	-	3
Bungo	7	3	2	3
Kota Jambi	6	-	1	3
Provinsi/Province	65	13	16	15

TABEL
 _____ : 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1	1	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	1	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	1	-	-	-
Kota Jambi	4	-	1	1
Provinsi/Province	6	1	2	1

TABEL
 _____ : 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	3	3	1	2
Merangin	3	1	1	-
Sarolangun	8	-	-	-
Batang Hari	6	-	-	1
Muaro Jambi	13	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	4	2	3	2
Tanjung Jabung Barat	7	1	7	1
Tebo	7	1	-	3
Bungo	6	3	2	3
Kota Jambi	2	-	-	2
Provinsi/Province	59	12	14	14

TABEL
: 16
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	278	19	111	37	278	-
Merangin	33	12	32	1	1	-
Sarolangun	40	2	39	-	-	-
Batang Hari	64	-	64	-	-	-
Muaro Jambi	54	-	54	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	19	-	18	-	-	1
Tanjung Jabung Barat	28	11	23	1	-	-
Tebo	37	4	37	-	-	-
Bungo	42	4	39	1	-	-
Kota Jambi	31	1	31	-	-	-
Provinsi/Province	626	53	448	40	279	1

TABEL
: 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	36	-	17	3	36	-
Merangin	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	3	-	3	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	1	-	-	-	-	1
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-	-
Bungo	4	-	4	-	-	-
Kota Jambi	26	-	26	-	-	-
Provinsi/Province	70	-	50	3	36	1

TABEL
: 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	242	19	94	34	242	-
Merangin	33	12	32	1	1	-
Sarolangun	40	2	39	-	-	-
Batang Hari	61	-	61	-	-	-
Muaro Jambi	54	-	54	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	18	-	18	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	28	11	23	1	-	-
Tebo	37	4	37	-	-	-
Bungo	38	4	35	1	-	-
Kota Jambi	5	1	5	-	-	-
Provinsi/Province	556	53	398	37	243	-

TABEL
: 17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	10	90	23	32
Merangin	16	40	-	1
Sarolangun	4	43	3	-
Batang Hari	-	72	-	-
Muaro Jambi	2	65	3	-
Tanjung Jabung Timur	2	24	-	-
Tanjung Jabung Barat	6	20	1	1
Tebo	4	49	-	-
Bungo	9	45	-	-
Kota Jambi	1	36	-	1
Provinsi/Province	54	484	30	35

TABEL
: 17 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	12	5	4
Merangin	-	4	9	1
Sarolangun	-	8	31	-
Batang Hari	-	-	6	-
Muaro Jambi	-	3	1	-
Tanjung Jabung Timur	-	13	4	1
Tanjung Jabung Barat	-	15	14	2
Tebo	-	2	4	-
Bungo	-	4	1	-
Kota Jambi	-	5	-	2
Provinsi/Province	-	66	75	10

TABEL
: 17.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	-	14	1	4
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	4	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	1	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	2	-	-
Bungo	-	3	-	-
Kota Jambi	-	31	-	1
Provinsi/Province	1	54	1	5

TABEL
 : 17.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	1	-	1
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	1	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	2	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	4	1	-
Tebo	-	1	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	-	4	-	1
Provinsi/Province	-	13	1	2

TABEL
: 17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	10	76	22	28
Merangin	16	40	-	1
Sarolangun	4	43	3	-
Batang Hari	-	68	-	-
Muaro Jambi	2	65	3	-
Tanjung Jabung Timur	1	24	-	-
Tanjung Jabung Barat	6	20	1	1
Tebo	4	47	-	-
Bungo	9	42	-	-
Kota Jambi	1	5	-	-
Provinsi/Province	53	430	29	30

TABEL
: 17.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	11	5	3
Merangin	-	4	9	1
Sarolangun	-	7	31	-
Batang Hari	-	-	6	-
Muaro Jambi	-	3	1	-
Tanjung Jabung Timur	-	11	4	1
Tanjung Jabung Barat	-	11	13	2
Tebo	-	1	4	-
Bungo	-	4	1	-
Kota Jambi	-	1	-	1
Provinsi/Province	-	53	74	8

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	87	244	57	21	7
Merangin	56	170	63	23	6
Sarolangun	57	113	49	21	2
Batang Hari	38	109	44	15	4
Muaro Jambi	62	129	55	21	2
Tanjung Jabung Timur	22	89	35	18	3
Tanjung Jabung Barat	23	60	36	19	2
Tebo	33	93	42	18	5
Bungo	44	126	45	19	8
Kota Jambi	48	61	38	23	17
Provinsi/Province	470	1194	464	198	56

TABEL
18
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	6	1	26	1
Merangin	5	2	63	-
Sarolangun	1	-	27	1
Batang Hari	2	-	17	-
Muaro Jambi	3	1	24	-
Tanjung Jabung Timur	1	-	6	1
Tanjung Jabung Barat	2	-	33	2
Tebo	2	-	25	-
Bungo	2	1	36	1
Kota Jambi	11	1	15	-
Provinsi/Province	35	6	272	6

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	19	32	7	5	1
Merangin	4	4	2	3	3
Sarolangun	3	3	2	1	1
Batang Hari	7	7	5	4	3
Muaro Jambi	1	1	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	2	5	5	4	-
Tanjung Jabung Barat	6	6	5	5	1
Tebo	1	2	2	2	1
Bungo	5	6	5	3	2
Kota Jambi	45	56	36	23	17
Provinsi/Province	93	122	70	50	29

TABEL
: 18.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	2	-	2	-
Merangin	2	-	2	-
Sarolangun	-	-	1	-
Batang Hari	2	-	1	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	2	-	4	-
Tebo	1	-	1	-
Bungo	2	1	2	-
Kota Jambi	11	1	12	-
Provinsi/Province	22	2	25	-

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	68	212	50	16	6
Merangin	52	166	61	20	3
Sarolangun	54	110	47	20	1
Batang Hari	31	102	39	11	1
Muaro Jambi	61	128	54	21	2
Tanjung Jabung Timur	20	84	30	14	3
Tanjung Jabung Barat	17	54	31	14	1
Tebo	32	91	40	16	4
Bungo	39	120	40	16	6
Kota Jambi	3	5	2	-	-
Provinsi/Province	377	1072	394	148	27

TABEL
:18.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	4	1	24	1
Merangin	3	2	61	-
Sarolangun	1	-	26	1
Batang Hari	-	-	16	-
Muaro Jambi	3	1	24	-
Tanjung Jabung Timur	1	-	6	1
Tanjung Jabung Barat	-	-	29	2
Tebo	1	-	24	-
Bungo	-	-	34	1
Kota Jambi	-	-	3	-
Provinsi/Province	13	4	247	6

TABEL
: 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	10	2	13	1	9	5	4	2
Merangin	3	1	9	-	5	3	2	1
Sarolangun	-	-	9	-	1	1	-	-
Batang Hari	3	-	3	-	2	1	-	1
Muaro Jambi	-	-	2	-	3	-	1	1
Tanjung Jabung Timur	1	-	4	-	5	2	2	2
Tanjung Jabung Barat	3	-	3	-	4	1	-	-
Tebo	5	1	7	-	3	1	-	-
Bungo	3	-	6	3	5	3	1	1
Kota Jambi	6	1	5	-	4	2	2	1
Provinsi/Province	34	5	61	4	41	19	12	9

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	5	1	8	-	4	3	3	1
Merangin	1	1	4	-	2	2	-	-
Sarolangun	-	-	2	-	-	1	-	-
Batang Hari	2	-	2	-	2	1	-	1
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	2	-	2	-	2	1	-	-
Tebo	1	-	2	-	-	-	-	-
Bungo	1	-	3	1	4	2	-	-
Kota Jambi	6	1	5	-	4	2	2	1
Provinsi/Province	18	3	28	1	18	12	5	3

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	5	1	5	1	5	2	1	1
Merangin	2	-	5	-	3	1	2	1
Sarolangun	-	-	7	-	1	-	-	-
Batang Hari	1	-	1	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	2	-	3	-	1	1
Tanjung Jabung Timur	1	-	4	-	5	2	2	2
Tanjung Jabung Barat	1	-	1	-	2	-	-	-
Tebo	4	1	5	-	3	1	-	-
Bungo	2	-	3	2	1	1	1	1
Kota Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	16	2	33	3	23	7	7	6

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	4	8	2	22	49	27
Merangin	3	1	4	18	78	13
Sarolangun	1	-	-	9	50	11
Batang Hari	2	1	6	12	68	10
Muaro Jambi	1	-	7	26	80	19
Tanjung Jabung Timur	1	-	3	13	54	13
Tanjung Jabung Barat	2	4	3	10	52	13
Tebo	1	-	6	10	43	10
Bungo	2	1	7	10	71	15
Kota Jambi	7	25	14	21	34	45
Provinsi/Province	24	40	52	151	579	176

TABEL
: 20 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	76	272	8	5	7
Merangin	84	134	13	3	9
Sarolangun	59	113	1	6	6
Batang Hari	47	103	9	2	6
Muaro Jambi	51	122	19	3	5
Tanjung Jabung Timur	37	80	4	1	16
Tanjung Jabung Barat	20	61	9	3	8
Tebo	57	95	4	1	5
Bungo	56	125	11	3	4
Kota Jambi	45	61	2	29	29
Provinsi/Province	532	1166	80	56	95

TABEL
 _____ : 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
 TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	4	5	1	3	1	10
Merangin	2	1	2	2	-	4
Sarolangun	-	-	-	-	-	1
Batang Hari	2	1	1	2	3	2
Muaro Jambi	-	-	-	1	1	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	1	3	3	3
Tanjung Jabung Barat	2	4	-	3	6	5
Tebo	1	-	2	1	-	2
Bungo	2	1	4	1	3	5
Kota Jambi	7	25	14	19	31	43
Provinsi/Province	20	37	25	35	48	76

TABEL
 _____ : 20.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	12	36	1	3	5
Merangin	4	4	1	3	3
Sarolangun	3	3	-	2	2
Batang Hari	6	7	-	2	5
Muaro Jambi	1	1	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	5	5	-	-	3
Tanjung Jabung Barat	5	6	2	3	3
Tebo	2	2	-	-	2
Bungo	6	6	-	2	2
Kota Jambi	43	56	2	29	29
Provinsi/Province	87	126	6	44	54

TABEL
 _____ : 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
 TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	3	1	19	48	17
Merangin	1	-	2	16	78	9
Sarolangun	1	-	-	9	50	10
Batang Hari	-	-	5	10	65	8
Muaro Jambi	1	-	7	25	79	18
Tanjung Jabung Timur	1	-	2	10	51	10
Tanjung Jabung Barat	-	-	3	7	46	8
Tebo	-	-	4	9	43	8
Bungo	-	-	3	9	68	10
Kota Jambi	-	-	-	2	3	2
Provinsi/Province	4	3	27	116	531	100

TABEL
 _____ : 20.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kerinci	64	236	7	2	2
Merangin	80	130	12	-	6
Sarolangun	56	110	1	4	4
Batang Hari	41	96	9	-	1
Muaro Jambi	50	121	19	3	5
Tanjung Jabung Timur	32	75	4	1	13
Tanjung Jabung Barat	15	55	7	-	5
Tebo	55	93	4	1	3
Bungo	50	119	11	1	2
Kota Jambi	2	5	-	-	-
Provinsi/Province	445	1040	74	12	41

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	213	61	210	60	197	79	231	25
Merangin	105	62	106	63	97	69	124	28
Sarolangun	27	86	11	103	9	105	65	40
Batang Hari	66	41	66	42	63	40	75	22
Muaro Jambi	100	29	94	36	90	33	90	14
Tanjung Jabung Timur	10	78	2	87	11	75	36	40
Tanjung Jabung Barat	20	39	18	39	17	41	39	12
Tebo	50	45	45	51	48	42	60	26
Bungo	109	15	110	15	105	14	102	14
Kota Jambi	55	-	37	-	45	3	41	-
Provinsi/Province	755	456	699	496	682	501	863	221

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	213	16	216	35	177	25	4	2
Merangin	78	14	112	45	65	21	29	7
Sarolangun	47	17	63	40	39	16	1	-
Batang Hari	38	3	76	23	49	13	1	5
Muaro Jambi	49	1	93	18	68	11	6	2
Tanjung Jabung Timur	22	13	39	37	28	24	7	2
Tanjung Jabung Barat	8	1	34	14	32	9	-	-
Tebo	44	9	59	27	27	12	-	1
Bungo	49	6	97	14	56	14	1	-
Kota Jambi	28	-	17	-	17	-	1	-
Provinsi/Province	576	80	806	253	558	145	50	19

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kerinci	169	101	217	56	216	55
Merangin	112	45	109	58	114	47
Sarolangun	17	96	44	64	45	63
Batang Hari	25	75	75	32	71	32
Muaro Jambi	80	31	94	33	94	31
Tanjung Jabung Timur	19	66	15	73	31	42
Tanjung Jabung Barat	24	28	24	34	21	32
Tebo	35	57	46	49	55	36
Bungo	100	15	108	15	108	14
Kota Jambi	57	3	33	-	33	-
Provinsi/Province	638	517	765	414	788	352

TABEL
: 21.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	32	-	31	-	35	-	33	-
Merangin	2	-	3	-	2	-	2	-
Sarolangun	2	1	-	3	-	3	3	-
Batang Hari	5	-	6	-	6	-	5	-
Muaro Jambi	1	-	1	-	1	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	5	1	4	-	4	1	1
Tanjung Jabung Barat	2	2	-	2	2	4	3	-
Tebo	1	-	2	-	-	-	1	-
Bungo	4	-	5	-	2	-	5	-
Kota Jambi	50	-	32	-	42	1	38	-
Provinsi/Province	99	8	81	9	90	12	91	1

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban								
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	33	2	26	-	24	-	-	-
Merangin	4	-	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	1	2	2	-	-	-	-	-
Batang Hari	4	-	5	-	1	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	1	1	1	1	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	1	-	1	-	-	-
Tebo	2	-	-	-	-	-	-	-
Bungo	3	-	1	-	-	-	-	-
Kota Jambi	26	-	14	-	14	-	1	-
Provinsi/Province	74	5	50	1	40	-	1	-

TABEL
 _____ : 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kerinci	30	5	33	-	31	-
Merangin	3	-	1	-	1	-
Sarolangun	-	3	1	-	-	1
Batang Hari	3	4	5	-	2	-
Muaro Jambi	1	-	1	-	1	-
Tanjung Jabung Timur	1	4	1	4	-	2
Tanjung Jabung Barat	3	1	2	1	2	1
Tebo	-	2	1	1	-	-
Bungo	6	-	4	-	4	-
Kota Jambi	54	1	28	-	28	-
Provinsi/Province	101	20	77	6	69	4

TABEL
: 21.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	181	61	179	60	162	79	198	25
Merangin	103	62	103	63	95	69	122	28
Sarolangun	25	85	11	100	9	102	62	40
Batang Hari	61	41	60	42	57	40	70	22
Muaro Jambi	99	29	93	36	89	33	90	14
Tanjung Jabung Timur	10	73	1	83	11	71	35	39
Tanjung Jabung Barat	18	37	18	37	15	37	36	12
Tebo	49	45	43	51	48	42	59	26
Bungo	105	15	105	15	103	14	97	14
Kota Jambi	5	-	5	-	3	2	3	-
Provinsi/Province	656	448	618	487	592	489	772	220

TABEL
: 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural								
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kerinci	180	14	190	35	153	25	4	2
Merangin	74	14	112	45	65	21	29	7
Sarolangun	46	15	61	40	39	16	1	-
Batang Hari	34	3	71	23	48	13	1	5
Muaro Jambi	49	1	93	18	68	11	6	2
Tanjung Jabung Timur	21	12	38	36	28	24	7	2
Tanjung Jabung Barat	8	1	33	14	31	9	-	-
Tebo	42	9	59	27	27	12	-	1
Bungo	46	6	96	14	56	14	1	-
Kota Jambi	2	-	3	-	3	-	-	-
Provinsi/Province	502	75	756	252	518	145	49	19

TABEL
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kerinci	139	96	184	56	185	55
Merangin	109	45	108	58	113	47
Sarolangun	17	93	43	64	45	62
Batang Hari	22	71	70	32	69	32
Muaro Jambi	79	31	93	33	93	31
Tanjung Jabung Timur	18	62	14	69	31	40
Tanjung Jabung Barat	21	27	22	33	19	31
Tebo	35	55	45	48	55	36
Bungo	94	15	104	15	104	14
Kota Jambi	3	2	5	-	5	-
Provinsi/Province	537	497	688	408	719	348

TABEL
: 22
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	22	24	85	117	86	113
Merangin	11	8	57	108	123	128
Sarolangun	10	10	48	67	90	97
Batang Hari	14	13	38	84	58	87
Muaro Jambi	22	14	45	106	87	106
Tanjung Jabung Timur	12	4	45	57	62	45
Tanjung Jabung Barat	12	6	41	34	55	46
Tebo	10	7	39	68	64	80
Bungo	14	12	46	85	91	95
Kota Jambi	38	24	35	53	37	14
Provinsi/Province	165	122	479	779	753	811

TABEL
 : 22.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	10	9	15	20	9	4
Merangin	4	3	4	4	3	3
Sarolangun	1	2	3	3	1	-
Batang Hari	3	4	6	7	3	7
Muaro Jambi	1	1	-	1	-	1
Tanjung Jabung Timur	2	1	5	5	5	3
Tanjung Jabung Barat	4	4	6	6	6	1
Tebo	2	2	2	2	1	1
Bungo	5	5	3	6	3	-
Kota Jambi	37	23	32	50	32	13
Provinsi/Province	69	54	76	104	63	33

TABEL
 _____ : 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	12	15	70	97	77	109
Merangin	7	5	53	104	120	125
Sarolangun	9	8	45	64	89	97
Batang Hari	11	9	32	77	55	80
Muaro Jambi	21	13	45	105	87	105
Tanjung Jabung Timur	10	3	40	52	57	42
Tanjung Jabung Barat	8	2	35	28	49	45
Tebo	8	5	37	66	63	79
Bungo	9	7	43	79	88	95
Kota Jambi	1	1	3	3	5	1
Provinsi/Province	96	68	403	675	690	778

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	38	7	19	5	18	4
Merangin	25	1	10	8	19	3
Sarolangun	11	-	12	3	8	5
Batang Hari	8	2	5	11	12	3
Muaro Jambi	3	7	-	1	6	11
Tanjung Jabung Timur	29	5	29	24	34	26
Tanjung Jabung Barat	18	9	12	7	17	11
Tebo	13	1	15	11	23	9
Bungo	5	4	14	12	17	1
Kota Jambi	6	23	5	2	10	5
Provinsi/Province	156	59	121	84	164	78

TABEL
 _____ : 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
 NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	8	2	3	-	-	2
Merangin	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	1	-	1	1	1	1
Tanjung Jabung Barat	1	2	1	-	1	-
Tebo	-	-	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	6	22	5	2	8	4
Provinsi/Province	16	26	10	3	10	7

TABEL
: 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	30	5	16	5	18	2
Merangin	25	1	10	8	19	3
Sarolangun	11	-	12	3	8	5
Batang Hari	8	2	5	11	12	3
Muaro Jambi	3	7	-	1	6	11
Tanjung Jabung Timur	28	5	28	23	33	25
Tanjung Jabung Barat	17	7	11	7	16	11
Tebo	13	1	15	11	23	9
Bungo	5	4	14	12	17	1
Kota Jambi	-	1	-	-	2	1
Provinsi/Province	140	33	111	81	154	71

TABEL
: 24
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	147	-	67	23	40	-	1	84
Merangin	12	-	90	10	58	-	-	9
Sarolangun	5	-	76	10	23	-	-	7
Batang Hari	6	1	88	-	14	-	-	2
Muaro Jambi	4	2	118	-	2	4	-	4
Tanjung Jabung Timur	-	-	11	-	2	76	-	14
Tanjung Jabung Barat	1	1	28	1	7	23	-	13
Tebo	2	-	62	-	32	-	-	2
Bungo	4	-	93	1	28	-	-	2
Kota Jambi	42	3	17	-	-	-	-	26
Provinsi/Province	223	7	650	45	206	103	1	163

TABEL
: 24.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	34	-	2	-	-	-	-	22
Merangin	4	-	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	1	-	2	-	-	-	-	1
Batang Hari	2	-	5	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	1	-	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	5	-	3
Tanjung Jabung Barat	-	-	1	1	-	4	-	5
Tebo	2	-	-	-	-	-	-	-
Bungo	3	-	3	-	-	-	-	1
Kota Jambi	38	3	16	-	-	-	-	22
Provinsi/Province	84	3	30	1	-	9	-	55

TABEL
: 24.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	113	-	65	23	40	-	1	62
Merangin	8	-	90	10	58	-	-	9
Sarolangun	4	-	74	10	23	-	-	6
Batang Hari	4	1	83	-	14	-	-	2
Muaro Jambi	4	2	117	-	2	4	-	3
Tanjung Jabung Timur	-	-	11	-	2	71	-	11
Tanjung Jabung Barat	1	1	27	-	7	19	-	8
Tebo	-	-	62	-	32	-	-	2
Bungo	1	-	90	1	28	-	-	1
Kota Jambi	4	-	1	-	-	-	-	4
Provinsi/Province	139	4	620	44	206	94	1	108

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	246	32	21	15	225	17
Merangin	106	64	-	4	106	60
Sarolangun	59	55	-	3	59	52
Batang Hari	63	46	-	7	63	39
Muaro Jambi	63	67	-	1	63	66
Tanjung Jabung Timur	36	53	1	4	35	49
Tanjung Jabung Barat	20	41	-	6	20	35
Tebo	42	54	-	2	42	52
Bungo	81	45	1	5	80	40
Kota Jambi	10	52	7	50	3	2
Provinsi/Province	726	509	30	97	696	412

TABEL
: 26
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	334	485	4	1	-	-
Merangin	397	801	14	5	-	-
Sarolangun	344	518	17	3	1	-
Batang Hari	257	345	7	1	-	-
Muaro Jambi	356	541	9	1	1	1
Tanjung Jabung Timur	334	406	10	3	-	-
Tanjung Jabung Barat	282	426	18	3	-	2
Tebo	368	736	9	6	-	-
Bungo	283	593	7	4	-	1
Kota Jambi	260	341	17	7	1	24
Provinsi/Province	3215	5192	112	34	3	28

TABEL
: 26.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	36	62	2	-	-	-
Merangin	22	41	5	1	-	-
Sarolangun	9	10	2	-	-	-
Batang Hari	37	47	2	1	-	-
Muaro Jambi	7	9	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	13	23	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	52	32	4	1	-	2
Tebo	6	16	-	-	-	-
Bungo	28	59	4	1	-	1
Kota Jambi	253	321	16	7	1	24
Provinsi/Province	463	620	35	11	1	28

TABEL
: 26.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	298	423	2	1	-	-
Merangin	375	760	9	4	-	-
Sarolangun	335	508	15	3	1	-
Batang Hari	220	298	5	-	-	-
Muaro Jambi	349	532	9	1	1	-
Tanjung Jabung Timur	321	383	10	3	-	-
Tanjung Jabung Barat	230	394	14	2	-	-
Tebo	362	720	9	6	-	-
Bungo	255	534	3	3	-	-
Kota Jambi	7	20	1	-	-	-
Provinsi/Province	2752	4572	77	23	2	-

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	3	-	3	-	-
Merangin	2	7	-	-	-
Sarolangun	1	-	-	-	1
Batang Hari	2	-	-	-	-
Muaro Jambi	1	1	2	1	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	1	-	-	-	-
Tebo	-	1	1	-	-
Bungo	2	2	-	10	-
Kota Jambi	4	2	1	1	1
Provinsi/Province	16	13	7	12	3

TABEL
: 27 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius</i> <i>Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management</i> <i>Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	-	275	146	22
Merangin	-	151	74	32
Sarolangun	-	111	93	8
Batang Hari	-	107	94	57
Muaro Jambi	1	116	111	24
Tanjung Jabung Timur	-	88	62	17
Tanjung Jabung Barat	-	60	59	12
Tebo	-	91	57	22
Bungo	-	124	79	45
Kota Jambi	1	62	62	51
Provinsi/Province	2	1185	837	290

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2	-	-	-	-
Merangin	1	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-
Batang Hari	2	-	-	-	-
Muaro Jambi	1	1	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	1	-	-	-	-
Tebo	-	1	-	-	-
Bungo	1	-	-	-	-
Kota Jambi	4	2	1	1	1
Provinsi/Province	12	4	1	1	1

TABEL
: 27.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius</i> <i>Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management</i> <i>Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	-	36	32	5
Merangin	-	4	4	4
Sarolangun	-	3	3	-
Batang Hari	-	7	7	7
Muaro Jambi	-	1	1	-
Tanjung Jabung Timur	-	5	5	2
Tanjung Jabung Barat	-	6	6	4
Tebo	-	2	-	1
Bungo	-	6	6	5
Kota Jambi	1	57	57	48
Provinsi/Province	1	127	121	76

TABEL
 _____ : 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
 KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1	-	3	-	-
Merangin	1	7	-	-	-
Sarolangun	1	-	-	-	1
Batang Hari	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	2	1	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	1	-	-
Bungo	1	2	-	10	-
Kota Jambi	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4	9	6	11	2

TABEL
: 27.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius</i> <i>Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management</i> <i>Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	-	239	114	17
Merangin	-	147	70	28
Sarolangun	-	108	90	8
Batang Hari	-	100	87	50
Muaro Jambi	1	115	110	24
Tanjung Jabung Timur	-	83	57	15
Tanjung Jabung Barat	-	54	53	8
Tebo	-	89	57	21
Bungo	-	118	73	40
Kota Jambi	-	5	5	3
Provinsi/Province	1	1058	716	214

TABEL
: 28
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	319	397	379	485	52	1632
Merangin	259	313	224	313	47	1156
Sarolangun	196	295	187	248	13	939
Batang Hari	133	170	124	194	13	634
Muaro Jambi	162	200	170	139	20	691
Tanjung Jabung Timur	104	134	107	135	8	488
Tanjung Jabung Barat	85	132	114	165	25	521
Tebo	163	172	154	279	8	776
Bungo	193	275	180	244	7	899
Kota Jambi	100	99	105	89	22	415
Provinsi/Province	1714	2187	1744	2291	215	8151

TABEL
: 28.1
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	33	47	45	54	7	186
Merangin	6	5	5	4	2	22
Sarolangun	-	2	4	5	-	11
Batang Hari	13	8	15	16	-	52
Muaro Jambi	2	2	2	2	4	12
Tanjung Jabung Timur	6	13	8	5	-	32
Tanjung Jabung Barat	11	24	19	22	1	77
Tebo	5	4	8	4	-	21
Bungo	15	9	7	11	-	42
Kota Jambi	92	85	94	83	22	376
Provinsi/Province	183	199	207	206	36	831

TABEL
: 28
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	286	350	334	431	45	1446
Merangin	253	308	219	309	45	1134
Sarolangun	196	293	183	243	13	928
Batang Hari	120	162	109	178	13	582
Muaro Jambi	160	198	168	137	16	679
Tanjung Jabung Timur	98	121	99	130	8	456
Tanjung Jabung Barat	74	108	95	143	24	444
Tebo	158	168	146	275	8	755
Bungo	178	266	173	233	7	857
Kota Jambi	8	14	11	6	-	39
Provinsi/Province	1531	1988	1537	2085	179	7320

TABEL
: 29
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	2	2	-	-	-	9	14
Merangin	-	2	1	-	-	3	6
Sarolangun	3	2	-	-	-	1	2
Batang Hari	2	1	1	-	1	1	2
Muaro Jambi	-	-	2	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	1	1	-	1	-	2	2
Tanjung Jabung Barat	1	-	-	-	-	1	3
Tebo	4	2	-	-	-	-	13
Bungo	-	1	-	-	-	3	3
Kota Jambi	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	14	11	4	1	1	20	46

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	1	-	-	-	-	1	2
Merangin	-	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	1	-	-	-	-	-
Batang Hari	1	-	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	1	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-	-	1
Bungo	-	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	1	-	-	-	2	3

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	1	2	-	-	-	8	12
Merangin	-	2	1	-	-	3	6
Sarolangun	3	1	-	-	-	1	2
Batang Hari	1	1	1	-	1	1	2
Muaro Jambi	-	-	2	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	1	1	-	1	-	1	2
Tanjung Jabung Barat	1	-	-	-	-	1	3
Tebo	4	2	-	-	-	-	12
Bungo	-	1	-	-	-	3	3
Kota Jambi	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	10	4	1	1	18	43

TABEL
 _____ : 30
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN,
 DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS
 KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY
 MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	276	54	157	-
Merangin	166	57	129	2
Sarolangun	107	43	89	-
Batang Hari	94	46	87	1
Muaro Jambi	126	35	121	-
Tanjung Jabung Timur	87	59	84	2
Tanjung Jabung Barat	50	33	56	4
Tebo	91	21	82	3
Bungo	125	23	94	1
Kota Jambi	54	42	58	4
Provinsi/Province	1176	413	957	17

TABEL
 _____ : 30.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Protitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	36	9	17	-
Merangin	2	4	3	-
Sarolangun	3	3	3	-
Batang Hari	7	6	6	-
Muaro Jambi	1	1	1	-
Tanjung Jabung Timur	5	5	5	-
Tanjung Jabung Barat	5	6	6	2
Tebo	1	1	2	-
Bungo	6	6	6	-
Kota Jambi	49	39	53	4
Provinsi/Province	115	80	102	6

TABEL
: 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	240	45	140	-
Merangin	164	53	126	2
Sarolangun	104	40	86	-
Batang Hari	87	40	81	1
Muaro Jambi	125	34	120	-
Tanjung Jabung Timur	82	54	79	2
Tanjung Jabung Barat	45	27	50	2
Tebo	90	20	80	3
Bungo	119	17	88	1
Kota Jambi	5	3	5	-
Provinsi/Province	1061	333	855	11

TABEL
: 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	8	-	4	-	-
Merangin	-	6	2	3	-	3
Sarolangun	-	1	2	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	1	-	-
Muaro Jambi	-	-	3	1	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	1	-	-	-	-
Tebo	-	1	-	-	-	2
Bungo	-	4	13	1	-	-
Kota Jambi	-	2	1	3	2	10
Provinsi/Province	-	23	21	13	2	16

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	-	-	-	-	-
Merangin	-	-	1	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	1	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-	-
Tebo	-	1	-	-	-	-
Bungo	-	1	-	-	-	-
Kota Jambi	-	2	1	3	2	10
Provinsi/Province	-	4	2	4	2	10

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	8	-	4	-	-
Merangin	-	6	1	3	-	3
Sarolangun	-	1	2	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	3	1	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	1	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-	2
Bungo	-	3	13	1	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	19	19	9	-	6

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	143	235	118	7	3	2
Merangin	142	167	124	11	2	3
Sarolangun	84	111	92	5	1	1
Batang Hari	83	105	87	5	2	2
Muaro Jambi	60	118	106	5	1	6
Tanjung Jabung Timur	63	79	60	3	3	1
Tanjung Jabung Barat	58	60	59	5	3	1
Tebo	88	90	77	6	2	2
Bungo	110	122	109	7	4	9
Kota Jambi	44	58	58	15	13	9
Provinsi/Province	875	1145	890	69	34	36

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	6	27	16	3	3	1
Merangin	3	4	4	2	-	-
Sarolangun	1	3	3	-	1	-
Batang Hari	6	7	7	3	2	1
Muaro Jambi	1	1	1	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	4	5	4	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	4	6	6	2	2	1
Tebo	2	2	2	2	1	1
Bungo	3	6	6	3	2	2
Kota Jambi	39	54	54	15	13	9
Provinsi/Province	69	115	103	30	24	15

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	137	208	102	4	-	1
Merangin	139	163	120	9	2	3
Sarolangun	83	108	89	5	-	1
Batang Hari	77	98	80	2	-	1
Muaro Jambi	59	117	105	5	1	6
Tanjung Jabung Timur	59	74	56	3	3	1
Tanjung Jabung Barat	54	54	53	3	1	-
Tebo	86	88	75	4	1	1
Bungo	107	116	103	4	2	7
Kota Jambi	5	4	4	-	-	-
Provinsi/Province	806	1030	787	39	10	21

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	220	238	180	8	4	3	104	40
Merangin	157	166	127	9	1	7	110	55
Sarolangun	97	111	95	5	1	-	74	25
Batang Hari	87	103	87	6	2	2	41	18
Muaro Jambi	98	109	98	5	1	5	44	20
Tanjung Jabung Timur	76	83	71	1	3	1	53	38
Tanjung Jabung Barat	59	59	54	3	3	1	36	23
Tebo	67	74	67	6	2	1	46	28
Bungo	117	121	110	8	4	8	81	28
Kota Jambi	48	57	54	7	11	4	20	27
Provinsi/Province	1026	1121	943	58	32	32	609	302

TABEL
: 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	26	30	23	4	4	1	19	5
Merangin	4	4	4	2	-	-	3	3
Sarolangun	1	3	3	-	1	-	3	1
Batang Hari	6	7	7	4	2	1	3	4
Muaro Jambi	1	1	1	-	-	-	1	-
Tanjung Jabung Timur	5	5	5	-	-	-	5	4
Tanjung Jabung Barat	6	6	6	1	2	1	3	4
Tebo	2	2	2	1	1	1	1	1
Bungo	5	6	6	3	2	1	6	6
Kota Jambi	43	53	50	7	11	4	19	27
Provinsi/Province	99	117	107	22	23	9	63	55

TABEL
: 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	194	208	157	4	-	2	85	35
Merangin	153	162	123	7	1	7	107	52
Sarolangun	96	108	92	5	-	-	71	24
Batang Hari	81	96	80	2	-	1	38	14
Muaro Jambi	97	108	97	5	1	5	43	20
Tanjung Jabung Timur	71	78	66	1	3	1	48	34
Tanjung Jabung Barat	53	53	48	2	1	-	33	19
Tebo	65	72	65	5	1	-	45	27
Bungo	112	115	104	5	2	7	75	22
Kota Jambi	5	4	4	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	927	1004	836	36	9	23	546	247

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	278	-	-	269
Merangin	166	1	3	148
Sarolangun	93	2	19	95
Batang Hari	84	3	22	100
Muaro Jambi	103	-	27	119
Tanjung Jabung Timur	28	11	50	32
Tanjung Jabung Barat	51	2	8	49
Tebo	70	6	20	79
Bungo	118	-	8	115
Kota Jambi	53	-	9	62
Provinsi/Province	1044	25	166	1068

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	36	-	-	36
Merangin	4	-	-	4
Sarolangun	3	-	-	3
Batang Hari	7	-	-	7
Muaro Jambi	1	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	1	-	4	1
Tanjung Jabung Barat	5	-	1	6
Tebo	1	-	1	2
Bungo	6	-	-	6
Kota Jambi	50	-	7	57
Provinsi/Province	114	-	13	123

TABEL
: 34.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	242	-	-	233
Merangin	162	1	3	144
Sarolangun	90	2	19	92
Batang Hari	77	3	22	93
Muaro Jambi	102	-	27	118
Tanjung Jabung Timur	27	11	46	31
Tanjung Jabung Barat	46	2	7	43
Tebo	69	6	19	77
Bungo	112	-	8	109
Kota Jambi	3	-	2	5
Provinsi/Province	930	25	153	945

TABEL
: 35
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	219	48	11	-	278
Merangin	105	39	25	-	169
Sarolangun	58	21	31	2	112
Batang Hari	79	10	17	-	106
Muaro Jambi	79	18	33	-	130
Tanjung Jabung Timur	9	9	57	3	78
Tanjung Jabung Barat	28	10	21	-	59
Tebo	54	10	26	-	90
Bungo	68	54	4	-	126
Kota Jambi	58	2	1	1	62
Provinsi/Province	757	221	226	6	1210

TABEL
: 35.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	29	7	-	-	36
Merangin	4	-	-	-	4
Sarolangun	3	-	-	-	3
Batang Hari	7	-	-	-	7
Muaro Jambi	1	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	1	-	3	1	5
Tanjung Jabung Barat	5	1	-	-	6
Tebo	2	-	-	-	2
Bungo	6	-	-	-	6
Kota Jambi	53	2	1	1	57
Provinsi/Province	111	10	4	2	127

TABEL
: 35.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	190	41	11	-	242
Merangin	101	39	25	-	165
Sarolangun	55	21	31	2	109
Batang Hari	72	10	17	-	99
Muaro Jambi	78	18	33	-	129
Tanjung Jabung Timur	8	9	54	2	73
Tanjung Jabung Barat	23	9	21	-	53
Tebo	52	10	26	-	88
Bungo	62	54	4	-	120
Kota Jambi	5	-	-	-	5
Provinsi/Province	646	211	222	4	1083

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	6	71	1	9	32
Merangin	2	31	1	9	4
Sarolangun	1	13	-	4	13
Batang Hari	1	17	1	7	3
Muaro Jambi	1	42	1	5	24
Tanjung Jabung Timur	-	26	1	5	2
Tanjung Jabung Barat	1	24	1	5	9
Tebo	1	30	-	7	15
Bungo	-	24	1	4	15
Kota Jambi	6	57	20	10	12
Provinsi/Province	19	335	27	65	129

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	-	21	1	2	3
Merangin	-	4	1	1	-
Sarolangun	-	3	-	1	1
Batang Hari	-	7	1	3	-
Muaro Jambi	-	1	-	1	1
Tanjung Jabung Timur	-	4	-	2	1
Tanjung Jabung Barat	1	6	1	1	-
Tebo	-	2	-	1	1
Bungo	-	6	-	1	-
Kota Jambi	6	53	20	10	12
Provinsi/Province	7	107	24	23	19

TABEL
: 36.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	6	50	-	7	29
Merangin	2	27	-	8	4
Sarolangun	1	10	-	3	12
Batang Hari	1	10	-	4	3
Muaro Jambi	1	41	1	4	23
Tanjung Jabung Timur	-	22	1	3	1
Tanjung Jabung Barat	-	18	-	4	9
Tebo	1	28	-	6	14
Bungo	-	18	1	3	15
Kota Jambi	-	4	-	-	-
Provinsi/Province	12	228	3	42	110

TABEL
: 37
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1	31	259	11	11	3	26	25
Merangin	6	40	165	4	2	3	65	11
Sarolangun	2	18	109	5	2	1	38	12
Batang Hari	1	31	107	2	2	1	50	27
Muaro Jambi	5	42	125	3	7	3	45	21
Tanjung Jabung Timur	-	13	78	4	2	-	21	17
Tanjung Jabung Barat	5	22	61	4	3	1	38	9
Tebo	3	19	74	2	2	-	45	2
Bungo	2	22	113	5	3	1	48	12
Kota Jambi	39	50	60	25	12	5	2	7
Provinsi/Province	64	288	1151	65	46	18	378	143

TABEL
: 37.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	1	15	31	6	3	-	4	8
Merangin	3	4	4	3	1	2	-	-
Sarolangun	2	3	3	2	2	1	1	1
Batang Hari	1	7	7	2	1	-	2	5
Muaro Jambi	-	1	1	-	1	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	1	5	1	1	-	3	3
Tanjung Jabung Barat	3	4	6	3	1	1	3	2
Tebo	2	2	2	1	-	-	1	-
Bungo	1	5	6	4	2	-	-	-
Kota Jambi	38	47	55	24	12	5	2	5
Provinsi/Province	51	89	120	46	24	9	16	24

TABEL
: 37.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	16	228	5	8	3	22	17
Merangin	3	36	161	1	1	1	65	11
Sarolangun	-	15	106	3	-	-	37	11
Batang Hari	-	24	100	-	1	1	48	22
Muaro Jambi	5	41	124	3	6	3	45	21
Tanjung Jabung Timur	-	12	73	3	1	-	18	14
Tanjung Jabung Barat	2	18	55	1	2	-	35	7
Tebo	1	17	72	1	2	-	44	2
Bungo	1	17	107	1	1	1	48	12
Kota Jambi	1	3	5	1	-	-	-	2
Provinsi/Province	13	199	1031	19	22	9	362	119

TABEL
: 38
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM <i>Automatic Teller Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	9	17	19	2	37	1
Merangin	30	32	27	-	28	2
Sarolangun	12	10	17	-	24	2
Batang Hari	15	16	16	1	29	2
Muaro Jambi	20	19	21	-	4	1
Tanjung Jabung Timur	-	13	8	-	6	-
Tanjung Jabung Barat	19	21	9	-	9	2
Tebo	19	21	11	-	29	2
Bungo	17	19	27	-	14	-
Kota Jambi	40	9	6	2	7	10
Provinsi/Province	181	177	161	5	187	22

TABEL
: 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	5	4	3	1	7	1
Merangin	2	3	1	-	4	2
Sarolangun	3	2	-	-	2	2
Batang Hari	5	4	1	-	1	2
Muaro Jambi	-	1	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	2	1	-	1	-
Tanjung Jabung Barat	6	5	1	-	2	2
Tebo	2	1	-	-	-	-
Bungo	3	2	1	-	-	-
Kota Jambi	40	9	6	2	7	10
Provinsi/Province	66	33	14	3	24	19

TABEL
: 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	4	13	16	1	30	-
Merangin	28	29	26	-	24	-
Sarolangun	9	8	17	-	22	-
Batang Hari	10	12	15	1	28	-
Muaro Jambi	20	18	21	-	4	1
Tanjung Jabung Timur	-	11	7	-	5	-
Tanjung Jabung Barat	13	16	8	-	7	-
Tebo	17	20	11	-	29	2
Bungo	14	17	26	-	14	-
Kota Jambi	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	115	144	147	2	163	3

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA
NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	88	52	37	10	54	43	56	52
Merangin	73	46	16	3	23	30	41	37
Sarolangun	52	30	13	2	20	16	30	38
Batang Hari	60	43	12	2	31	21	25	34
Muaro Jambi	92	50	16	2	31	38	24	55
Tanjung Jabung Timur	33	19	11	1	20	21	20	34
Tanjung Jabung Barat	42	24	14	3	30	25	26	24
Tebo	53	24	10	3	13	24	30	28
Bungo	82	39	12	8	29	27	27	35
Kota Jambi	54	45	47	23	36	45	39	41
Provinsi/Province	629	372	188	57	287	290	318	378

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	20	13	16	6	15	16	12	17
Merangin	3	4	4	1	4	3	3	2
Sarolangun	3	2	3	-	2	3	1	3
Batang Hari	6	6	6	2	7	7	6	5
Muaro Jambi	1	-	1	1	1	1	1	1
Tanjung Jabung Timur	4	3	3	-	5	3	2	5
Tanjung Jabung Barat	6	5	5	2	5	4	6	5
Tebo	2	2	2	-	2	2	2	2
Bungo	6	5	4	3	3	5	4	5
Kota Jambi	50	42	47	23	35	43	37	39
Provinsi/Province	101	82	91	38	79	87	74	84

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel lat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	68	39	21	4	39	27	44	35
Merangin	70	42	12	2	19	27	38	35
Sarolangun	49	28	10	2	18	13	29	35
Batang Hari	54	37	6	-	24	14	19	29
Muaro Jambi	91	50	15	1	30	37	23	54
Tanjung Jabung Timur	29	16	8	1	15	18	18	29
Tanjung Jabung Barat	36	19	9	1	25	21	20	19
Tebo	51	22	8	3	11	22	28	26
Bungo	76	34	8	5	26	22	23	30
Kota Jambi	4	3	-	-	1	2	2	2
Provinsi/Province	528	290	97	19	208	203	244	294

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	59	71	32	35	6	12	38
Merangin	14	20	31	22	14	5	32
Sarolangun	6	10	13	17	16	8	32
Batang Hari	8	23	16	11	10	5	21
Muaro Jambi	4	9	18	14	23	12	30
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-	89
Tanjung Jabung Barat	-	4	13	3	8	4	10
Tebo	8	9	13	12	7	7	21
Bungo	12	16	17	16	7	13	26
Kota Jambi	14	4	2	2	-	-	-
Provinsi/Province	125	166	155	132	91	66	299

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	16	9	-	-	-	-	-
Merangin	1	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	2	-	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-	5
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-	-	-
Bungo	2	1	-	-	-	-	-
Kota Jambi	13	2	1	1	-	-	-
Provinsi/Province	34	12	1	1			6

TABEL
: 40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	43	62	32	35	6	12	38
Merangin	13	20	31	22	14	5	32
Sarolangun	6	10	13	17	16	8	32
Batang Hari	6	23	16	11	10	5	21
Muaro Jambi	4	9	18	14	23	12	29
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-	84
Tanjung Jabung Barat	-	4	13	3	8	4	10
Tebo	8	9	13	12	7	7	21
Bungo	10	15	17	16	7	13	26
Kota Jambi	1	2	1	1	-	-	-
Provinsi/Province	91	154	154	131	91	66	293

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	85	78	32	25	10	3	10
Merangin	13	24	34	20	18	8	19
Sarolangun	8	13	20	18	15	6	23
Batang Hari	11	18	21	11	9	5	18
Muaro Jambi	7	12	21	20	15	14	22
Tanjung Jabung Timur	4	10	14	10	10	13	13
Tanjung Jabung Barat	1	5	13	4	9	4	4
Tebo	7	11	17	9	8	6	17
Bungo	16	18	18	11	6	10	26
Kota Jambi	28	12	5	2	-	-	-
Provinsi/Province	180	201	195	130	100	69	152

TABEL
: 41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	19	8	-	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	1	1	-	-	1	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	1	-	1	1
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	1	-	-
Tebo	1	-	-	-	-	-	-
Bungo	3	1	-	-	-	-	-
Kota Jambi	27	10	4	1	-	-	-
Provinsi/Province	51	20	4	2	2	1	1

TABEL
: 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	66	70	32	25	10	3	10
Merangin	13	24	34	20	18	8	19
Sarolangun	8	13	20	18	15	6	23
Batang Hari	10	17	21	11	8	5	18
Muaro Jambi	7	12	21	20	15	14	22
Tanjung Jabung Timur	4	10	14	9	10	12	12
Tanjung Jabung Barat	1	5	13	4	8	4	4
Tebo	6	11	17	9	8	6	17
Bungo	13	17	18	11	6	10	26
Kota Jambi	1	2	1	1	-	-	-
Provinsi/Province	129	181	191	128	98	68	151

TABEL
: 42
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Metal Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ Ceramic	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	2	131	20	360	1	84	267	89
Merangin	3	256	56	128	19	15	265	100
Sarolangun	-	138	8	385	1	5	114	46
Batang Hari	-	179	15	201	1	15	132	230
Muaro Jambi	2	179	23	372	2	3	192	284
Tanjung Jabung Timur	2	59	13	213	78	4	204	126
Tanjung Jabung Barat	-	123	14	646	6	-	624	11
Tebo	-	180	14	18	-	2	174	103
Bungo	-	256	38	131	1	3	225	114
Kota Jambi	2	105	23	21	1	43	350	29
Provinsi/Province	11	1606	224	2475	110	174	2547	1132

TABEL
: 42.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	-	32	19	29	1	74	150	1
Merangin	1	24	12	4	-	-	23	-
Sarolangun	-	4	-	1	-	-	15	-
Batang Hari	-	22	9	4	-	-	15	134
Muaro Jambi	-	5	5	-	-	-	6	-
Tanjung Jabung Timur	-	7	4	15	11	-	38	7
Tanjung Jabung Barat	-	39	14	19	-	-	150	-
Tebo	-	9	4	-	-	1	6	-
Bungo	-	20	1	-	-	-	22	-
Kota Jambi	2	94	23	19	1	38	330	28
Provinsi/Province	3	256	91	91	13	113	755	170

TABEL
: 42.2
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik/ Ceramic	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kerinci	2	99	1	331	-	10	117	88
Merangin	2	232	44	124	19	15	242	100
Sarolangun	-	134	8	384	1	5	99	46
Batang Hari	-	157	6	197	1	15	117	96
Muaro Jambi	2	174	18	372	2	3	186	284
Tanjung Jabung Timur	2	52	9	198	67	4	166	119
Tanjung Jabung Barat	-	84	-	627	6	-	474	11
Tebo	-	171	10	18	-	1	168	103
Bungo	-	236	37	131	1	3	203	114
Kota Jambi	-	11	-	2	-	5	20	1
Provinsi/Province	8	1350	133	2384	97	61	1792	962

TABEL
: 43
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	3	96	18	11	92	13	6
Merangin	10	91	4	3	21	10	-
Sarolangun	14	72	1	6	2	1	4
Batang Hari	14	68	1	8	4	1	1
Muaro Jambi	2	21	60	1	22	17	-
Tanjung Jabung Timur	3	13	-	1	72	-	-
Tanjung Jabung Barat	2	52	1	3	2	-	-
Tebo	14	57	7	2	7	2	-
Bungo	12	61	11	3	20	2	1
Kota Jambi	2	40	-	-	4	14	-
Provinsi/Province	76	571	103	38	246	60	12

TABEL
 : 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	-	9	1	2	14	1	1
Merangin	-	4	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	1	-	-	-	1	-
Batang Hari	-	6	-	-	1	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	1	-
Tanjung Jabung Timur	-	1	-	-	4	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	5	-	-	1	-	-
Tebo	-	1	-	-	-	1	-
Bungo	-	6	-	-	-	-	-
Kota Jambi	2	38	-	-	3	13	-
Provinsi/Province	2	71	1	2	23	17	1

TABEL
: 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kerinci	3	87	17	9	78	12	5
Merangin	10	87	4	3	21	10	-
Sarolangun	14	71	1	6	2	-	4
Batang Hari	14	62	1	8	3	1	1
Muaro Jambi	2	21	60	1	22	16	-
Tanjung Jabung Timur	3	12	-	1	68	-	-
Tanjung Jabung Barat	2	47	1	3	1	-	-
Tebo	14	56	7	2	7	1	-
Bungo	12	55	11	3	20	2	1
Kota Jambi	-	2	-	-	1	1	-
Provinsi/Province	74	500	102	36	223	43	11

TABEL
: 44
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	4	-	22	5700
Merangin	9	1	16	27000
Sarolangun	4	-	7	2295
Batang Hari	3	-	3	-
Muaro Jambi	3	-	10	3009
Tanjung Jabung Timur	2	-	4	5000
Tanjung Jabung Barat	2	-	3	6000
Tebo	1	-	3	2500
Bungo	2	-	4	500000
Kota Jambi	3	2	2	3300
Provinsi/Province	33	3	74	554804

TABEL
 _____ : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1	-	8	3000
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-
Kota Jambi	3	2	2	3300
Provinsi/Province	4	2	10	6300

TABEL
 _____ : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal Death	Luka-luka Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	3	-	14	2700
Merangin	9	1	16	27000
Sarolangun	4	-	7	2295
Batang Hari	3	-	3	-
Muaro Jambi	3	-	10	3009
Tanjung Jabung Timur	2	-	4	5000
Tanjung Jabung Barat	2	-	3	6000
Tebo	1	-	3	2500
Bungo	2	-	4	500000
Kota Jambi	-	-	-	-
Provinsi/Province	29	1	64	548504

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	2	-	2	-	-
Merangin	4	-	1	1	3
Sarolangun	3	-	-	-	1
Batang Hari	3	-	-	-	-
Muaro Jambi	3	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	2	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	2
Tebo	1	-	-	-	-
Bungo	1	-	-	-	1
Kota Jambi	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	21	-	3	1	8

TABEL
: 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-	-
Kota Jambi	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	-	-	-	-

TABEL
: 45.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kerinci	1	-	2	-	-
Merangin	4	-	1	1	3
Sarolangun	3	-	-	-	1
Batang Hari	3	-	-	-	-
Muaro Jambi	3	-	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	2	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	2
Tebo	1	-	-	-	-
Bungo	1	-	-	-	1
Kota Jambi	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	18	-	3	1	8

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjara- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltreat- ment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	83	3	-	2	1	4	3	-	-
Merangin	54	11	2	6	-	2	3	2	1
Sarolangun	53	16	-	2	1	1	4	5	3
Batang Hari	57	5	1	2	1	2	4	2	1
Muaro Jambi	72	7	2	4	1	6	19	2	-
Tanjung Jabung Timur	27	8	1	2	-	-	7	3	1
Tanjung Jabung Barat	32	2	4	-	-	1	10	4	2
Tebo	54	11	1	4	2	3	1	2	1
Bungo	68	5	2	1	-	-	-	5	1
Kota Jambi	34	9	-	3	1	5	15	9	-
Provinsi/Province	534	77	13	26	7	24	66	34	10

TABEL
: 46.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke-kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	9	-	-	-	-	1	1	-	-
Merangin	3	3	-	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	4	-	-	2	-	-	2	1	1
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	1	2	-	-	-	-	2	1	-
Tanjung Jabung Barat	6	-	2	-	-	-	3	-	-
Tebo	1	1	-	1	-	-	-	-	-
Bungo	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	32	9	-	3	1	5	15	8	-
Provinsi/Province	63	15	2	6	1	6	23	10	1

TABEL
: 46.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke-kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosa-an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	74	3	-	2	1	3	2	-	-
Merangin	51	8	2	6	-	2	3	2	1
Sarolangun	51	16	-	2	1	1	4	5	3
Batang Hari	53	5	1	-	1	2	2	1	-
Muaro Jambi	72	7	2	4	1	6	19	2	-
Tanjung Jabung Timur	26	6	1	2	-	-	5	2	1
Tanjung Jabung Barat	26	2	2	-	-	1	7	4	2
Tebo	53	10	1	3	2	3	1	2	1
Bungo	63	5	2	1	-	-	-	5	1
Kota Jambi	2	-	-	-	-	-	-	1	-
Provinsi/Province	471	62	11	20	6	18	43	24	9

TABEL
: 47
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	-	-	5	39	88	64	29	27	25
Merangin	-	-	2	14	44	45	29	19	14
Sarolangun	-	-	7	16	31	20	16	11	13
Batang Hari	-	1	5	9	27	17	19	13	13
Muaro Jambi	-	-	1	11	30	26	18	24	18
Tanjung Jabung Timur	-	-	3	14	26	16	13	8	9
Tanjung Jabung Barat	-	-	2	3	18	15	10	6	5
Tebo	-	-	4	8	22	22	17	13	8
Bungo	-	-	3	10	32	32	20	14	14
Kota Jambi	-	-	2	3	7	12	23	14	1
Provinsi/Province	-	1	34	127	325	269	194	149	120

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	-	-	1	4	7	6	6	5	7
Merangin	-	-	-	-	-	1	1	1	1
Sarolangun	-	-	-	-	-	1	-	-	2
Batang Hari	-	-	-	-	-	1	2	3	1
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	1	-	2	-	-	2
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	2	-	2	1	1	-
Tebo	-	-	-	-	-	-	2	-	-
Bungo	-	-	-	-	1	-	2	2	1
Kota Jambi	-	-	2	3	6	9	22	14	1
Provinsi/Province	-	-	3	10	14	22	37	26	15

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kerinci	-	-	4	35	81	58	23	22	18
Merangin	-	-	2	14	44	44	28	18	13
Sarolangun	-	-	7	16	31	19	16	11	11
Batang Hari	-	1	5	9	27	16	17	10	12
Muaro Jambi	-	-	1	11	30	26	17	24	18
Tanjung Jabung Timur	-	-	3	13	26	14	13	8	7
Tanjung Jabung Barat	-	-	2	1	18	13	9	5	5
Tebo	-	-	4	8	22	22	15	13	8
Bungo	-	-	3	10	31	32	18	12	13
Kota Jambi	-	-	-	-	1	3	1	-	-
Provinsi/Province	-	1	31	117	311	247	157	123	105

TABEL
: 48
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	273	4	36	-	237	4
Merangin	167	-	4	-	163	-
Sarolangun	113	1	3	-	110	1
Batang Hari	103	1	7	-	96	1
Muaro Jambi	126	2	1	-	125	2
Tanjung Jabung Timur	87	2	5	-	82	2
Tanjung Jabung Barat	59	-	6	-	53	-
Tebo	94	-	2	-	92	-
Bungo	124	1	5	1	119	-
Kota Jambi	58	4	53	4	5	-
Provinsi/Province	1204	15	122	5	1082	10

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	3	45	158	22	49
Merangin	5	28	38	77	10	9
Sarolangun	2	19	24	59	4	6
Batang Hari	2	13	33	40	6	10
Muaro Jambi	-	13	37	68	-	10
Tanjung Jabung Timur	1	6	30	32	4	16
Tanjung Jabung Barat	1	10	10	24	1	13
Tebo	-	6	31	52	2	3
Bungo	1	17	32	66	5	4
Kota Jambi	-	-	1	26	7	28
Provinsi/Province	12	115	281	602	61	148

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	-	7	16	5	8
Merangin	-	-	-	3	-	1
Sarolangun	-	-	-	2	-	1
Batang Hari	1	-	-	3	1	2
Muaro Jambi	-	-	-	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	2	-	-	3
Tanjung Jabung Barat	-	1	-	-	-	5
Tebo	-	-	-	1	-	1
Bungo	-	-	-	3	1	2
Kota Jambi	-	-	1	24	7	25
Provinsi/Province	1	1	10	53	14	48

TABEL
 _____ : 49.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
 DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	3	38	142	17	41
Merangin	5	28	38	74	10	8
Sarolangun	2	19	24	57	4	5
Batang Hari	1	13	33	37	5	8
Muaro Jambi	-	13	37	67	-	10
Tanjung Jabung Timur	1	6	28	32	4	13
Tanjung Jabung Barat	1	9	10	24	1	8
Tebo	-	6	31	51	2	2
Bungo	1	17	32	63	4	2
Kota Jambi	-	-	-	2	-	3
Provinsi/Province	11	114	271	549	47	100

TABEL
: 50
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	3	44	155	22	49
Merangin	5	28	38	77	10	9
Sarolangun	2	19	24	59	4	5
Batang Hari	2	12	33	40	6	10
Muaro Jambi	-	13	36	68	-	9
Tanjung Jabung Timur	1	6	30	31	4	15
Tanjung Jabung Barat	1	10	10	24	1	13
Tebo	-	6	31	52	2	3
Bungo	1	17	32	66	5	3
Kota Jambi	-	-	1	26	6	25
Provinsi/Province	12	114	279	598	60	141

TABEL
: 50.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	-	7	16	5	8
Merangin	-	-	-	3	-	1
Sarolangun	-	-	-	2	-	1
Batang Hari	1	-	-	3	1	2
Muaro Jambi	-	-	-	1	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	2	-	-	3
Tanjung Jabung Barat	-	1	-	-	-	5
Tebo	-	-	-	1	-	1
Bungo	-	-	-	3	1	1
Kota Jambi	-	-	1	24	6	22
Provinsi/Province	1	1	10	53	13	44

TABEL
: 50.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	3	37	139	17	41
Merangin	5	28	38	74	10	8
Sarolangun	2	19	24	57	4	4
Batang Hari	1	12	33	37	5	8
Muaro Jambi	-	13	36	67	-	9
Tanjung Jabung Timur	1	6	28	31	4	12
Tanjung Jabung Barat	1	9	10	24	1	8
Tebo	-	6	31	51	2	2
Bungo	1	17	32	63	4	2
Kota Jambi	-	-	-	2	-	3
Provinsi/Province	11	113	269	545	47	97

TABEL
: 51
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	-	1	3	-	-
Merangin	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	1
Batang Hari	-	1	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	1	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	1	-	1
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-	-	1
Kota Jambi	-	-	-	-	1	3
Provinsi/Province	-	1	2	4	1	7

TABEL
: 51.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	-	-	-	-	-
Merangin	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	-	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-	-	1
Kota Jambi	-	-	-	-	1	3
Provinsi/Province	-	-	-	-	1	4

TABEL
 _____ : 51.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
 KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerinci	-	-	1	3	-	-
Merangin	-	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	-	-	-	1
Batang Hari	-	1	-	-	-	-
Muaro Jambi	-	-	1	-	-	1
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	1	-	1
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	-	-	-
Tebo	-	-	-	-	-	-
Bungo	-	-	-	-	-	-
Kota Jambi	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	1	2	4	-	3

LAMPIRAN/APPENDIX

<https://www.bps.go.id>

BPS



Dibuat 2 rangkap :
 1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)
 2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS EKONOMI 2006
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

SE2006-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1 Perdagangan - 6 Pertambangan dan penggalan - 2 Angkutan - 7 Industri pengolahan - 3 Lembaga Keuangan - 8 Listrik, Gas, Air Minum - 4 Jasa - 9 Konstruksi - 5 Tidak punya - 10		<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2005

Mengetahui
 Kepala Desa/Lurah

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG

 Nama dan Cap Desa/Kelurahan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
303	a. RT/RW : Ada -1 Tidak - 2 → R303c b. Jika R303a = 1 , isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW 2) Rukun Tetangga : RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW : (Nama SLS)	<input type="checkbox"/> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → R305 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 2 , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE																									
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 → R403 Pertambangan dan penggalian - 2 } Industri Pengolahan - 3 → R404 Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 } Jasa - 5 → R405 Lainnya (Angkutan, Komunikasi dan lainnya) - 6 }	<input type="checkbox"/>																									
403	a. Jika R402 = 1 , sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor: Tanaman pangan - 1 Perikanan darat - 4 Kehutanan - 6 Perkebunan - 2 Perikanan laut - 5 Lainnya - 7 Peternakan - 3 b. Jika R403a = 1 atau 2 , hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk: Dikonsumsi sendiri - 1 Dikonsumsi dan dijual - 3 Dijual - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																									
404	Jika R402 = 1, 2 atau 3 , sebutkan satu komoditi/produk unggulan:	(.....)																									
405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani: orang	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									

NO.	RINCIAN	KODE								
508	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 } ke R509 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } b. Jika R508a = 1 , 1) Jumlah keluarga : keluarga 2) Jumlah bangunan rumah: unit	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>								
509	a. Permukiman mewah: Ada - 1 Tidak - 2 b. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510 c. Jika R509b = 1 , 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;">1) <input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;">2) <input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;">3) <input type="checkbox"/></div> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table>								
510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir									
	Jenis pencemaran (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong) (2)	Sumber pencemaran: Limbah Keluarga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3 (3)	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2 (4)						
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
511	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>								

VB. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

NO.	RINCIAN	KODE																																									
512	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: Ya - 1 Tidak - 2 → R513	<input type="checkbox"/>																																									
	Jenis bencana (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (2)	Jika Kolom (2) = 1 Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana (3)																																								
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Abrasi pantai	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																																								
513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan a. Tanah longsor Ada - 1 Tidak - 2 b. Banjir Ada - 3 Tidak - 4 c. Banjir bandang Ada - 5 Tidak - 6 d. Gempa bumi Ada - 7 Tidak - 8 e. Gempa bumi disertai tsunami Ada - 1 Tidak - 2 f. Kebakaran Ada - 3 Tidak - 4 g. Pembakaran hutan/ladang/sawah Ada - 5 Tidak - 6 h. Lainnya: _____ Ada - 7 Tidak - 8 (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>																																									

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

NO.	RINCIAN		KODE																																																																																																														
601	Pendidikan	Jumlah sekolah	Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0 Jarak ke sekolah terdekat (km)																																																																																																														
		Negeri Swasta																																																																																																															
	(1)	(2) (3)	(4)																																																																																																														
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademi/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa h. Pondok pesantren/Madrasah Diniyah i. Seminari atau sejenisnya	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																					a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																										
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan		Jika Kolom (2) = 1, Jumlah																																																																																																														
	Jenis Keterampilan	Ada - 1 Tidak - 2																																																																																																															
	(1)	(2)	(3)																																																																																																														
	a. Bahasa b. Tata buku/akuntansi c. Komputer d. Memasak/tata boga e. Menjahit/tata busana f. Kecantikan g. Montir mobil/motor h. Elektronik i. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table>																			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
603	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan	Jika Kolom (2) = 0 Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4																																																																																																														
		Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km)																																																																																																															
	(1)	(2)	(3)	(4)																																																																																																													
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Posyandu i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) j. Apotik k. Toko khusus obat/jamu	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> k. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> k. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
604	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini:																																																																																																																
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Mantri Kesehatan c. Bidan d. 1. Dukun bayi terlatih 2. Dukun bayi belum dilatih orang orang orang orang orang orang	a. 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																														

NO.	RINCIAN	KODE	
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: Surat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal Jika Kolom (2) = 1
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>
608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan)		<input type="checkbox"/>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN	KODE	
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 Lainnya - 64 [jika hanya ada satu agama langsung ke R703]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 3 Budha - 5 Kristen - 2 Hindu - 4 Konghucu - 6 Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>	
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid unit b. Surau/Langgar unit c. Gereja Kristen unit d. Gereja Katolik unit e. Pura unit f. Vihara/Klenteng unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>	
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Pantu asuhan 2) Pantu wreda/jompo 3) Pantu cacat/YPAC 4) Pantu bina remaja 5) Pantu rehabilitasi anak 6) Pantu rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>

NO.	RINCIAN			KODE
705	Penyandang Cacat			
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	<i>Jika Kolom (2) = 1</i>	
			Jumlah yang tinggal di Panti (orang)	Jumlah yang tinggal di keluarga (orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tuna Netra (buta)	a.	<input type="checkbox"/>	a.	<input type="checkbox"/>
b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	b.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>
c. Tuna Grahita (cacat mental)	c.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>
d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	d.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>
e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	e.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>
706	Situs/Bangunan bersejarah			
	a. Gedung bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Jembatan bersejarah	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Candi	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Pelabuhan bersejarah	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Stasiun kereta api bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	Ada - 3	Tidak - 4	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	g. <input type="checkbox"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya):			<input type="checkbox"/>
	Ada sebagian besar - 1	Ada sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3	
709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak - 2		
710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis:			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (di isi BPS Kab/Kota)

VIII. REKREASI, HIBURAN, DAN OLAH RAGA

NO.	RINCIAN			KODE
801	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial)			
	a. Alam:	1. Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2
		2. Non Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2
	b. Budaya :	Ada - 1	Tidak - 2	
c. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2		
802	a. Gedung bioskop:	Ada - 1	Tidak - 2	
	b. Jika R802a = 2 , Jarak ke gedung bioskop terdekat: km		
803	a. Pub/diskotik/tempat karaoke:	Ada - 1	Tidak - 2	
	b. Jika R803a = 2 , Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km		

NO.	RINCIAN	KODE
908	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos: Ada - 1 Tidak - 2 R909 ← b. Jika R908a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat: km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
909	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
910	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel): a. TVRI Bisa - 1 Tidak - 2 b. TV Swasta Nasional: 1. TRANS Bisa - 1 Tidak - 2 2. TPI Bisa - 3 Tidak - 4 3. RCTI Bisa - 5 Tidak - 6 4. SCTV Bisa - 7 Tidak - 8 5. INDOSIAR Bisa - 1 Tidak - 2 6. TV 7 Bisa - 3 Tidak - 4 7. GLOBAL Bisa - 5 Tidak - 6 8. ANTV Bisa - 7 Tidak - 8 9. LATIVI Bisa - 1 Tidak - 2 10. METRO Bisa - 3 Tidak - 4 c. TV Luar Negeri Bisa - 1 Tidak - 2 d. TV Lokal Bisa - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/> b.1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>
911	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> tanpa satelit di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>

X. PENGGUNAAN LAHAN

NO.	RINCIAN	LUAS (Ha)
1001	Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003): ha	<input type="text"/> , <input type="text"/>
1002	Luas lahan sawah (a + b + c): ha a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan: ha b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan : ha c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan: ha	<input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1003	Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d): ha a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/hutan rakyat/padang rumput): ha b. Ladang yang diusahakan: ha c. Ladang yang tidak diusahakan: ha d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya): ha	<input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>

XI. EKONOMI

NO.	RINCIAN	KODE
1101	Perusahaan Pertanian berbadan hukum a. Perusahaan pertanian tanaman pangan: Ada - 1 Tidak - 2 b. Perusahaan perkebunan: Ada - 3 Tidak - 4 c. Perusahaan peternakan: Ada - 5 Tidak - 6 d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut: Ada - 7 Tidak - 8 e. Perusahaan kehutanan: Ada - 1 Tidak - 2 f. Perusahaan pertanian lainnya: Ada - 3 Tidak - 4	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: unit b. Milik Non KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)	
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)
	(1)	(2)
	a. Kerajinan dari kulit: unit b. Kerajinan dari kayu: unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: unit d. Anyaman: unit e. Gerabah/keramik: unit f. Kerajinan dari kain/tenun: unit g. Makanan: unit h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Perusahaan listrik Non PLN: unit	<input type="checkbox"/>
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1111 Tidak - 2 b. Jika R1110a = 2 , Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1111	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen: Ada -1 → R1112 Tidak - 2 b. Jika R1111a = 2 , Jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: unit	<input type="checkbox"/>
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1114	Restoran/rumah makan: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1115	Warung/kedai makanan minuman: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1116	Toko/Warung kelontong: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1117	Hotel: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj): unit b. ATM (<i>Automatic Teller Machine</i> /Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/>

1202	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal:</p> <p>1) Meninggal : orang</p> <p>2) Luka-luka : orang</p> <p>3) Material (000 Rp.) : Rp.....</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td><td style="width: 20px; height: 15px;"></td></tr> </table>																																							
1203	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Perkelahian antar kelompok warga - 1 Perkelahian antar suku - 4 Perkelahian warga dengan aparat keamanan - 2 Lainnya: _____ - 5 (<i>Tuliskan</i>) Perkelahian pelajar/mahasiswa - 3</p> <p>b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Masalah baru - 1 Masalah lama - 2</p> <p>c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai: Ya - 1 Tidak - 2 → R1204</p> <p>d. Jika R1203c = 1, diselesaikan oleh: Masyarakat -1 Aparat desa - 2 Aparat keamanan - 3</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>																																							
1204	<p>a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Jenis kejahatan</th> <th style="width: 25%; text-align: center;">Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2</th> <th style="width: 25%; text-align: center;">Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) = 1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Pencurian</td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Perampokan</td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Penjarahan</td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Penganiayaan/kekerasan</td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Pembakaran</td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>6. Perkosaan</td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>7. Penyalahgunaan narkoba</td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>8. Peredaran gelap narkoba</td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>9. Pembunuhan</td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>10. Penjualan anak</td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>11. Lainnya: _____ (<i>Tuliskan</i>)</td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1, jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya:</p>	Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) = 1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	1. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	2. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	3. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	4. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	5. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	6. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	7. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	8. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>	9. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>	10. Penjualan anak	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	11. Lainnya: _____ (<i>Tuliskan</i>)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>
Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) = 1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																							
(1)	(2)	(3)																																							
1. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>																																							
2. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>																																							
3. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>																																							
4. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>																																							
5. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>																																							
6. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>																																							
7. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>																																							
8. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>																																							
9. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>																																							
10. Penjualan anak	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>																																							
11. Lainnya: _____ (<i>Tuliskan</i>)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																							
1205	Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir: Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>																																							
1206	<p>Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir</p> <p>a. Membangun pos keamanan lingkungan: Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan: Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas: Ya - 5 Tidak - 6</p> <p>d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk: Ya - 7 Tidak - 8</p> <p>e. Lainnya: _____ Ya - 1 Tidak - 2 (<i>Tuliskan</i>)</p>	<p>a. <input type="checkbox"/></p> <p>b. <input type="checkbox"/></p> <p>c. <input type="checkbox"/></p> <p>d. <input type="checkbox"/></p> <p>e. <input type="checkbox"/></p>																																							

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika Kolom (2) = 2	
			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini: orang			<input type="text"/> <input type="text"/>

XIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1301	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Ketua LPMD/K	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) Kode Pendidikan				
	<i>Belum/Tidak Tamat SD</i>	- 1	<i>SM dan Sederajat</i>	- 4	
	<i>Tamat SD dan Sederajat</i>	- 2	<i>Akademi/DIII</i>	- 5	
	<i>SLTP dan Sederajat</i>	- 3	<i>Perguruan Tinggi</i>	- 6	
1302	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan: Kades/pamong desa - 1 Pemuka Agama - 8 Kepala Sekolah/Guru - 2 Dokter/Puskesmas - 16 Ketua BPD/Dekel - 4 Lainnya: _____ - 32 (Tuliskan)			<input type="text"/> <input type="text"/>	

XIV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

